

## **WORKSHOP “DESIGN PACKAGING” UNTUK KOMUNITAS TANGAN TERAMPIL SEMARANG**

**Ami Saptiyono<sup>1</sup>, Edi Nurwahyu Julianto<sup>2</sup>, Suhariyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, ami.s@usm.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, edinurwahyu@usm.ac.id

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, suhariyanto@usm.ac.id

### **Abstrak**

Pasca pandemi, UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai concern pada tata Kelola dan tata cara penggunaan media sosial, design packaging, logo dan lain sebagainya. Para pelaku UMKM saat ini sudah beradaptasi dengan ekosistem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam income mereka. Kemasan merupakan salah satu senjata dalam dunia bisnis. melalui kemasan produsen mampu menyampaikan nilai, isi, dan manfaat sebuah produk, sehingga mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian oleh sebab itu kemasan sering dikatakan sebagai silent salesman. Membranding produk melalui kemasan merupakan upaya dalam memperkuat citra produk menggunakan desain kemasan. Desain kemasan harus mempertimbangkan 2 (dua) hal, yaitu: Daya tarik visual, dan Daya tarik fungsional, lebih menekankan pada kepraktisan Menanggapi hal tersebut, tim pengabdian merencanakan untuk melaksanakan pengabdian yang lebih menekankan pada pelatihan merancang kemasan sebagai salah satu unsur yang dapat meningkatkan penjualan bagi UMKM.

**Kata Kunci:** design packaging, promosi, pelatihan, tangan terampil

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 membawa perekonomian ke arah resesi ekonomi, yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi negatif. Perekonomian Indonesia, mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan II tahun 2020 sebesar -5,3%. Salah satu sektor yang sangat terpuak selama pandemi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berdasarkan data Kementerian Koperasi, UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.(Sasongko, 2020)

Pandemi Covid-19 berdampak pada jumlah pendapatan UMKM yaitu sebanyak 53,76% UMKM mengalami penurunan pendapatan jika dibandingkan sebelum pandemi Covid19. Dilihat dari segi jumlah karyawan, dampak pandemi ini mengakibatkan terjadinya pengurangan jumlah karyawan 44,624%. Pasca pandemi, UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai concern pada tata Kelola dan tata cara penggunaan media sosial, *design packaging*, logo dan lain sebagainya. Para pelaku UMKM saat ini sudah

beradaptasi dengan eksositem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam *income* mereka. (Hadi et al., 2021; Hernikawati, 2022; Melati, 2022)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa salah satu hal yang berperan dalam peningkatan penghasilan dari UMKM adalah *packaging* atau kemasan. Di dalam dunia niaga, fungsi kemasan tidak hanya menjaga produk tetap aman, juga sebagai daya tarik bagi pelanggan sehingga memberi respon positif dengan membeli produk tersebut. (Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, 2023; Julianti, 2017)

Kemasan merupakan salah satu senjata dalam dunia bisnis. melalui kemasan produsen mampu menyampaikan nilai, isi, dan manfaat sebuah produk, sehingga mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian oleh sebab itu kemasan sering dikatakan sebagai silent salesman. Membranding produk melalui kemasan merupakan upaya dalam memperkuat citra produk menggunakan desain kemasan. Desain kemasan harus mempertimbangkan 2 (dua) hal, yaitu:

a. Daya tarik visual, terkait kemampuan kemasan dalam menyajikan keunggulan produk melalui unsur-unsur yang dapat ditangkap oleh indra penglihatan, seperti: gambar (misalnya melalui pemilihan warna, ilustrasi, huruf), dan bahasa (menyangkut identitas perusahaan, nama produk, dan keterangan dalam label).

b. Daya tarik fungsional, lebih menekankan pada kepraktisan (Subadmin, 2020)

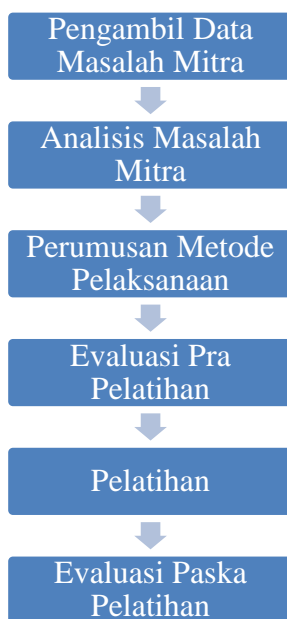
Menanggapi hal tersebut, tim pengabdian merencanakan untuk melaksanakan pengabdian yang lebih menekankan pada pelatihan merancang kemasan sebagai salah satu unsur yang dapat meningkatkan penjualan bagi UMKM (Anwar et al., 2017; Wahyudi & Satriono, 2017).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam “Pelatihan “Design Packaging” Bagi Komunitas UMKM Tangan Terampil Semarang” akan diberikan dalam bentuk pelatihan secara langsung. Untuk lokasi yang akan dituju dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini berada di Jl. Batan Selatan, No.32, Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134.

Pengabdian kepada Masyarakat ini peserta dibatasi hanya sebanyak 25 UMKM dari komunitas tangan terampil, sebagai langkah memastikan praktek yang dilaksanakan bisa

mendapatkan asistensi yang cukup dari fasilitator dari tim pengabdian. Dalam pelaksanaannya sendiri dilakukan selama 1 (satu) hari di kantor Komunitas tangan Terampil Semarang. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian**

Pengambilan Data Permasalahan Mitra, dilakukan dengan mengajak mitra berdiskusi untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta diberikan kemungkinan-kemungkinan solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Analisis Permasalahan Mitra, dilakukan dengan mengolah data permasalahan mitra untuk didapatkan solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dari hasil analisis masalah tersebut, kemudian metode pelaksanaan dirumuskan. Pemberian materi dengan cara ceramah terkait Pentingnya Literasi tentang Etika dalam merancang kemasan dan Pentingnya Literasi tentang Hak Cipta dalam menghasilkan karya yang akan dibagikan ke orang lain. Hal ini dilakukan agar para peserta memahami mulai konsep dasar hingga penerapannya, asistensi praktek langsung diakhiri dengan Evaluasi dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. Hal ini dilakukan sebagai indikator peningkatan pemahaman dari pelatihan yang diberikan oleh tim PkM kepada para peserta. Kuesioner-kuesioner

berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman etika menggunakan media online, hak cipta, serta pengetahuan mengenai canva sebagai intisari dari pemahaman yang akan diberikan. Hasil dari kuesioner ini akan dihitung berdasarkan beban pertanyaannya, yang kemudian hasilnya akan dibandingkan. Perbandingan dari hasil-hasil kuesioner pra dan post kegiatan menjadi indikator apakah peserta mengalami peningkatan pemahaman dari pelatihan yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PkM Pelatihan “Design Packaging” Bagi Komunitas UMKM Tangan Terampil Semarang ini semula direncanakan mengundang semua anggota Komunitas Tangan Terampil dalam tahap perencanaan yang dilakukan oleh team. Pengabdian kepada Masyarakat ini akhirnya membatasi peserta hanya sebanyak 25 UMKM dari komunitas tangan terampil, sebagai langkah memastikan praktek yang dilaksanakan bisa mendapatkan asistensi yang cukup dari fasilitator dari tim pengabdian. Dalam pelaksanaannya sendiri dilakukan selama 1 (satu) hari di salah satu tempat Komunitas tangan Terampil Semarang pada tanggal 14 Desember 2023. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan PkM Digital Marketing yang kami lakukan adalah sebagai berikut.



**Gambar 2. Pemberian Materi Design Packaging” Bagi Komunitas UMKM Tangan Terampil**

Kegiatan PkM Pelatihan “Design Packaging” Bagi Komunitas UMKM Tangan Terampil Semarang ini memiliki fokus materi yang diberikan terdiri dari: Pengantar Literasi tentang Etika dalam merancang kemasan dan Pentingnya Literasi tentang Hak

Cipta dalam menghasilkan karya serta Design Packaging menggunakan aplikasi Canva. Dalam pelaksanaannya, selain memberikan materi dan contoh dari implementasi materi, team juga melakukan Pre Test dan Post Test bagi peserta untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan PkM (Sugiyono., 2021). Penyusunan Pre Test dan Post Test ini tentunya disesuaikan dengan materi yang diberikan pada saat workshop berlangsung. Adapun hasil dari Pre Test dan Post Test di dapat hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Peserta Pelatihan “Design Packaging”**

No Soal	Pre Test		Post test	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1	3	7	9	1
2	4	6	9	1
3	3	7	9	1
4	3	7	7	3
5	4	6	6	5
6	4	6	8	2
7	5	5	9	1
8	6	4	8	2
9	1	9	7	3
10	1	9	7	3
11	1	9	8	2
12	6	4	9	1
13	2	8	9	1
14	3	7	9	1
15	2	8	9	1
16	4	6	8	2
17	2	8	9	1
18	4	6	7	3
19	2	8	6	4
20	4	6	8	2
21	4	6	8	2
22	3	7	8	2
23	3	7	9	1
24	2	8	9	1
25	2	8	8	2

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta Pelatihan “Design Packaging” mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelum menerima materi. Terbukti dari tiap pertanyaan yang diberikan untuk mengukur pemahaman materi oleh peserta menunjukkan hasil yang baik..

Pelatihan “Design Packaging” dilakukan secara *offline* dengan metode pendampingan bagi peserta dalam membuat sebuah design packaging terkait produk usaha. Dalam tahapan ini, peserta diberikan tugas dalam design packaging dari perencanaan, pembuatan design packaging itu sendiri baik dalam desain maupun layoutnya. Dari hasil tugas pendampingan ini menunjukkan belum semua peserta mampu mengerjakan pembuatan design packaging dengan baik. Kendala terbesar adalah dalam hal melakukan desain dan pembuatan layout. Untuk itu, team mengajarkan mereka untuk menggunakan tools yang mudah digunakan di perangkat handphone peserta. Ada dua tools yang diajarkan, yakni penggunaan Canva untuk membuat Desain dan aplikasi copy.ai sebagai panduan dalam Menyusun Teknik copywriting yang baik. Berikut salah satu konten yang berhasil dibuat oleh peserta selama kegiatan PkM berlangsung.

Design packaging yang dibuat oleh Peserta menunjukkan bahwa Komunitas UMKM Tangan Terampil Semarang akhirnya dapat membuat perencanaan sebuah design packaging dengan baik melalui tahapan-tahapan yang sudah dipaparkan selama kegiatan berlangsung. Tentu saja ini menjadi modal awal bagi pemilik usaha untuk dapat membuat design packaging dengan baik sebagai salah satu cara melakukan promosi produk yang mereka jual.

Berdasar analisis di atas, kegiatan ini dilakukan dengan mengamati proses praktik pengoptimalan aplikasi design sebagai sarana membuka peluang pasar. Melalui kegiatan ini, tim PkM mengamati peserta pelatihan dalam memanfaatkan aplikasi Canva sebagai sarana bagi mereka untuk membuka dan memperluas pasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan para peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka, terkait pengembangan pasar melalui design packaging bagi produk mereka khususnya.

### **Saran**

Diharapkan agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkelanjutan dan dilakukan secara rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, E., Meilani, E., & Prasetyowati, O. (2017). PERANCANGAN GRAFIS KEMASAN MAKANAN BURAYOT SEBAGAI OLEH-OLEH KHAS GARUT. *DeKaVe*, 10(2), 12–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/dkv.v10i2.1990>
- Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah. (2023). *PENTINGNYA KEMASAN BAGI UMKM*. Dinkop UMKM Jateng. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/2203#:~:text=Di dalam dunia niaga%2C kemasan,dan bersedia membeli produk tersebut.>
- Hadi, R., Wirawan, I. G. N., Wulandari, R., Ciptahadi, K. G. O., Kusuma, I. G. N. A., & Saryanti, I. G. A. D. (2021). Pemanfaatan Desain Label Kemasan sebagai Media Promosi Kastengel Buana Sari. *Madaniya*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.50>
- Hernikawati, D. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALEMBANG. *MAJALAH ILMIAH SEMI POPULER KOMUNIKASI MASSA*, 3(1), 9–16. 9-16
- Julianti, S. (2017). *A practical Guide To Flexible Packaging. Material, Teknologi dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Melati, W. P. (2022). *UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19*. DJKN. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. DJKN. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Subadmin. (2020). *MANFAAT KEMASAN DALAM MEMBRANDING PRODUK*. DISDAGIN KP. <https://disdagin.kulonprogokab.go.id/detil/1026/manfaat-kemasan-dalam-membranding-produk>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Wahyudi, N., & Satrio, S. (2017). *Mantra Kemasan Juara*. Elex Media Komputindo.